

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS NASKAH DRAMA BERBASIS CERITA RAKYAT MURATARA PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI KARANG JAYA

¹Cekman, ²Virry Grinitha, ³Bagas Apriyansyah, ⁴Rizki Saputra
^{1,2,3,4}Universitas PGRI Silampari, Indonesia
Email: man798156@gmail.com

Submitted: 25-November-2023
Accepted : 2-Desember-2023

Published: 10-Desember 2023

DOI: 10.31540/silamparibisa.v1i1.4
URL: <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.4>

Abstract

Penelitian ini bertujuan mengembangkan bahan ajar menulis naskah drama berbasis cerita rakyat Murtara pada siswa kelas X SMA Negeri Karangjaya yang valid dan praktis. Secara umum hasil indentifikasi awal, jika guru dan siswa masih menggunakan bahan ajar buku teks yang tidak berorientasi pada sastra lokal. Selain itu bahan ajar yang ada kurang menarik motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri Karang Jaya. Metode yang digunakan penelitian Research and Development (R&D) dan digunakan model Dick & Carey yang dibatasi sampai 8 tahap. a) analisis kebutuhan dan tujuan; b) analisis pembelajaran; c) analisis pembelajaran (siswa) dan konteks; d) merumuskan tujuan performansi; e) mengembangkan instrument; f) mengembangkan strategi pembelajaran; g) mengembangkan dan memilih bahan pembelajaran; h) merancang dan melakukan evaluasi formatif; i) melakukan revisi; j) evaluasi sumatif akan tetapi dalam penelitian ini dibatasi pada tahap evaluasi formatif. Berdasarkan hasil penelitian keseluruhan validasi terhadap bahan ajar, persentase yang diperoleh berjumlah 78,3 % dengan kategori valid. Rincian masing-masing persentase validasi adalah hasil validasi desain persentasenya berada di angka 76% sehingga tergolong valid. Hasil validasi materi dengan persentase 80% berkategori valid, sedangkan validasi bahasa dengan persentase berjumlah 80% dalam kategori valid. Hasil ketiga validasi ini membuktikan bahwa bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti berkategori valid. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan jika bahan ajar menulis naskah drama berbasis cerita rakyat Musirawas Utara sudah sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa SMA Negeri Karang Jaya.

Keywords: Pengembangan, bahan ajar, Cerita Rakyat, Drama

DEVELOPMENT OF TEACHING MATERIALS FOR WRITING DRAMA SCRIPTS BASED ON MURATARA FOLK STORIES FOR CLASS X STUDENTS OF KARANGJAYA STATE HIGH SCHOOL

Abstrak

This research aims to develop teaching materials for writing drama scripts based on the Murtara folklore for class X students at SMA Negeri Karangjaya that are valid and practical. In general, the initial identification results show that teachers and students are still using textbook teaching materials that are not oriented towards local literature. Apart from that, the existing teaching materials do not attract the learning motivation of class X students at SMA Negeri Karang Jaya. The method used is Research and Development (R&D) research and the Dick & Carey model is used which is limited to 8 stages. a) analysis of needs and goals; b) learning analysis; c) analysis of learning (students) and context; d) formulate performance objectives; e) developing instruments;

f) develop learning strategies; g) develop and select learning materials; h) designing and conducting formative evaluations; i) make revisions; j) summative evaluation, however in this research it is limited to the formative evaluation stage. Based on the results of the overall validation research on teaching materials, the percentage obtained was 78.3% in the valid category. The details of each validation percentage are the design validation results, the percentage is at 76% so it is classified as valid. The material validation results with a percentage of 80% are in the valid category, while the language validation results with a percentage of 80% are in the valid category. The results of these three validations prove that the teaching materials developed by researchers are categorized as valid. Based on the research results, it can be concluded that the teaching materials for writing drama scripts based on North Musirawas folklore are in accordance with the needs of teachers and students at Karang Jaya State High School..

Kata kunci: Development, teaching materials, Folklore, Drama

A. Introduction (Pendahuluan)

Bahan ajar sangat membantu dalam kegiatan belajar, agar materi lebih tersampaikan. Adanya bahan ajar siswa juga lebih tertarik untuk mempelajari materi yang diajarkan oleh pendidik (Guru). Sejalan dengan pendapat Kitao, dkk., (Yaumi 2013:223) bahwa “Bahan ajar dipandang sebagai materi yang disediakan oleh kebutuhan pembelajaran yang mencakup buku teks, video dan audiotapes, software computer, dan alat bantu visual”. Selanjutnya Prastowo (2011:17) berpendapat jika bahan ajar merupakan segala bahan (baik informatif, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Dalam hal ini peneliti akan menulis bahan ajar menulis naskah drama berbasis cerita rakyat Musi Rawas Utara.

Berdasarkan hasil indentifikasi awal secara umum diketahui jika siswa kelas X SMA Negeri Karangjaya menginginkan bahan ajar yang sesuai dengan lingkungan siswa, sehingga lebih diterima secara baik. Berdasarkan indentifikasi awal juga diketahui guru kesulitan mendapatkan literatur-literatur terbaru berkaitan dengan keterampilan menulis naskah drama, sehingga bahan ajar yang digunakan kurang diterima dengan baik. Berdasarkan hasil indentifikasi peneliti tertarik mengembangkan bahan ajar menulis naskah drama dengan materi menulis naskah drama, dan contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Penelitian pengembangan bahan ajar berkaitan dengan matakuliah menulis naskah drama relevan dengan penelitian, Afreni, dkk., (2022) dengan hasil desain pengembangan model pembelajaran kooperatif efektif dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi memerankan drama pada siswa SMA Swasta Taman siswa Medan, dimana sebelum proses pengembangan berada pada kategori cukup dan kemudian meningkat menjadi baik setelah proses pengembangan. Selanjutnya Mikaresti dan Yusra (2018) dengan hasil bahan ajar matakuliah drama dengan pendekatan berbasis masalah layak dipakai dengan hasil secara umum sudah bagus. Berdasarkan penelitian relevan perbedaannya terletak dari substansi isi materi, dalam penelitian yang dilakukan berpusat pada pengembangan bahan ajar menulis naskah drama yang sesuai dengan kebutuhan siswa kelas X SMA Negeri Karangjaya.

Faktor lain yang memotivasi dalam kegiatan penelitian ini yaitu mendapatkan pengalaman mengajar dan belajar untuk menemukan langkah-langkah dalam membuat bahan ajar yang lebih inovatif dan menarik. Tampilan disajikan semenarik mungkin serta mudah untuk dipahami siswa, sehingga peserta didik akan termotivasi dan dapat meningkatkan kreativitas belajar pada materi menulis naskah drama. Berdasarkan latar belakang di atas dilakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Naskah Drama berbasis Cerita Rakyat Musirawas Utara pada Siswa Kelas X SMA Negeri Karangjaya".

B. Metode Penelitian (Research Method)

Penelitian pengembangan bahan ajar menulis naskah drama berbasis cerita rakyat Musirawas Utara pada siswa kelas X SMA Negeri Karangjaya, hal ini dilakukan sesuai dengan kurikulum K-13 jika materi menulis naskah drama ada pada semester ganjil, sehingga sesuai dengan proses belajar mengajar. Materi menulis naskah drama adalah salah satu materi sastra pada kelas X SMA di semester ganjil tahun ajaran 2023-2024, sehingga memiliki kesesuaian terhadap kurikulumnya.

Pengembangan model bahan ajar yang digunakan, mengganut langkah-langkah pengembangan model bahan ajar menurut Dick & Carey (Setyosari

2015:284), terdapat sepuluh langkah menurut model Dick and Carey, yaitu: 1) analisis kebutuhan dan tujuan; 2) analisis pembelajaran; 3) analisis pembelajar (siswa) dan konteks; 4) merumuskan tujuan performansi; 5) mengembangkan instrument; 6) mengembangkan strategi pembelajaran; 7) mengembangkan dan memilih bahan pembelajaran; 8) merancang dan melakukan evaluasi formatif; 9) melakukan revisi; 10) evaluasi sumatif.

Data kuantitatif berupa tes dalam hal ini hasil per-sub bab materi (formatif) akan dituangkan dalam bentuk perhitungan deskriptif dan berbentuk soal uraian berkaitan dengan bahan ajar menulis naskah drama berbasis cerita rakyat Musirawas Utara.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan (Research Results and Discussion)

1. Hasil Penelitian (Research Results)

Data hasil pengembangan yang telah diperoleh dari validator baik validator desain, validator materi, dan validator bahasa serta hasil uji coba yang diambil dari evaluasi one to one dan kelompok kecil, selanjutnya dianalisis untuk menemukan tingkat kevalidan dan kepraktisan produk. Analisis data hasil pengembangan diuraikan sebagai berikut:

Analisis Data Kevalidan

Uji Ahli/Validasi Desain

Berdasarkan hasil penilaian ahli desain terhadap Bahan ajar menulis naskah drama yang berbasis cerita rakyat Musirawas Utara di SMA Negeri Karang Jaya sebagaimana yang dicantumkan dalam tabel 4.3, maka dapat dihitung tingkat kevalidan desain produk tersebut melalui rumus dan penjabaran berikut:

Diketahui:

Jumlah butir pernyataan : 10

Kategori Kriteria : 5

Skor Maksimal : 50

Skor Minimal : 10

Rentangan Nilai : $(50-10)/5= 8$

f :38

N : 50

Hasil perhitungan di atas menunjukkan kevalidan desain setelah dikonversi dengan tabel skala 5 sebagaimana yang dicantumkan pada tabel 4.3, maka produk tersebut termasuk ke dalam kategori valid.

Uji Ahli/Validasi Materi

Berdasarkan hasil penilaian ahli materi terhadap Bahan ajar menulis naskah drama yang berbasis cerita rakyat Musirawas Utara di SMA Negeri Karang Jaya sebagaimana yang dicantumkan dalam tabel 4.5, maka dapat dihitung tingkat kevalidan materi yang dimuat dalam produk tersebut melalui rumus dan penjabaran berikut:

Diketahui:

Jumlah butir pernyataan : 7

Kategori Kriteria : 5

Skor Maksimal : 35

Skor Minimal : 7

Rentangan Nilai : $(35-7)/5= 5,6$

f :28

N : 35

Hasil perhitungan di atas menunjukkan kevalidan materi setelah dikonversi dengan tabel skala 5 sebagaimana yang dicantumkan pada tabel 4.3, maka produk tersebut termasuk ke dalam kategori valid.

Uji Ahli/Validasi Bahasa

Berdasarkan hasil penilaian validator bahasa terhadap Bahan ajar menulis naskah drama yang berbasis cerita rakyat Musirawas Utara di SMA Negeri Karang Jaya yang dikembangkan oleh peneliti sebagaimana yang dicantumkan dalam tabel 4.7 maka dapat dihitung kevalidan bahasa yang digunakan dalam produk tersebut melalui rumus dan penjabaran berikut:

Diketahui:

Jumlah butir pernyataan : 7

Kategori Kriteria : 5

Skor Maksimal : 35

Skor Minimal : 7

Rentangan Nilai : $(35-7)/5= 5,6$

f : 28

N : 35

Hasil perhitungan di atas menunjukkan kevalidan bahasa yang ketika dikonversi berdasarkan tabel skala 5 sebagaimana yang dicantumkan pada tabel 4.3, maka produk tersebut termasuk ke dalam kategori valid. Kesimpulan dari hasil perhitungan validasi terhadap keseluruhan komponen termasuk dalam kategori valid.

Berdasarkan tabel di atas, penilaian dari validator desain, validator materi, dan validator kebahasaan terhadap Bahan ajar menulis naskah drama yang berbasis cerita rakyat Musirawas Utara di SMA Negeri Karang Jaya, dapat dilihat hasil perhitungannya melalui penjabaran berikut:

Total jumlah pertanyaan : 24

Kategori kriteria : 5

Total skor maksimal : 120

Total skor minimal : 24

Total skor yang diperoleh : 94

Rentangan nilai : $(120-24)/5 =19,2$

P : $94/120 \times 100 \%=78,3 \%$

Rekapitulasi penilaian validator terhadap keseluruhan komponen dapat dilihat dengan secara umum melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.16 Rekapitulasi Penilaian Validator

No.	Validator	Skor	Persentase	Kategori
1.	Desain	38	76 %	Valid
2.	Materi	28	80 %	Valid
3.	Kebahasaan	28	80 %	Valid
Jumlah Kesel		94	78,3 %	Valid

Analisis Data Kepraktisan

Evaluasi One to One

Pelaksanaan evaluasi one to one dilakukan kepada tiga siswa kelas X.3 SMA Negeri Karang Jaya. Langkah-langkah yang dilakukan pada evaluasi one to one dimulai dari pemberian bahan ajar kepada siswa, meminta siswa mengamati dan membaca secara seksama terhadap bahan ajar, siswa diminta memperhatikan petunjuk dan pertanyaan yang ada pada pedoman wawancara, siswa diminta menjawab pertanyaan yang telah disediakan. Hasil evaluasi one to one terhadap Bahan ajar menulis naskah drama yang berbasis cerita rakyat Musirawas Utara di SMA Negeri Karang Jaya yang dikembangkan oleh peneliti berfokus pada tiga indikator utama, yaitu kemenarikan/daya tarik modul, materi yang disajikan dalam modul, dan penyajian gambar dalam modul.

Daya Tarik Modul

Hasil evaluasi one to one yang dilakukan terhadap tiga siswa kelas X.3 SMA Negeri Karang Jaya, menunjukkan bahwa dalam pandangan siswa, bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti sudah menarik. Dimulai dari cover, cover modul menyajikan gambar yang menganalogikan suatu kegiatan pendidikan pada suku anak dalam. Cover ini relevan dengan salah satu teks drama yang dimuat dalam bahan ajar. Sementara untuk perpaduan warna pada cover, siswa mengatakan bahwa perpaduan tersebut sudah seimbang, warna terang yang didominasi oleh warna kuning sesuai jika dipadukan dengan warna abu-abu pada bagian gambar cover. Selanjutnya, desain isi modul juga menarik karena perpaduan warna yang seimbang.

Materi yang Disajikan

Hasil evaluasi one to one menunjukkan bahwa materi yang disajikan dalam Bahan ajar menulis naskah drama yang berbasis cerita rakyat Musirawas Utara di SMA Negeri Karang Jaya merupakan materi yang baru bagi siswa, terkhusus pada bagian teks drama. Teks drama yang disajikan adalah teks drama yang belum pernah dibaca oleh siswa sehingga siswa merasa tertarik untuk mengulik lebih dalam terhadap materi.

Penyajian Gambar

Berdasarkan kegiatan evaluasi one to one, siswa mengatakan bahwa gambar disajikan dengan epik. Gambar disajikan selayaknya aspek pendukung atau hal yang memperjelas dari materi yang disajikan maupun contoh yang ada di dalam modul. Selain itu, kualitas gambar yang disajikan juga bagus. Berdasarkan evaluasi one to one, tidak ada masukan untuk perbaikan terhadap Bahan ajar menulis naskah drama yang berbasis cerita rakyat Musirawas Utara di SMA Negeri Karang Jaya. Hal ini berarti, bahan ajar yang dikembangkan dapat dipahami oleh siswa.

Uji Kelompok Kecil

Uji kelompok kecil dilakukan pada siswa kelas X.3 SMA Negeri Karang Jaya terhadap enam siswa yang diambil secara acak. Hasil evaluasi kelompok kecil ini membuktikan bahwa Bahan ajar menulis naskah drama yang berbasis cerita rakyat Musirawas Utara di SMA Negeri Karang Jaya sudah praktis.

Skor angket diperoleh melalui tahapan berikut:

Skor yang diperoleh : 328

Menentukan skor maksimal

Skor maksimal = $15 \times 5 = 75$

Menentukan skor minimal

Skor minimal = $15 \times 1 = 15$

Menentukan skor rata-rata

Skor rata-rata = $\text{jumlahskorangket} / \text{jumlahresponden} = 328 / 6 = 54,66$

Menentukan rentang skor

Rentang skor = $(\text{skormaksimal} - \text{skorminimal}) / (\text{kriteria skor}) = (75 - 15) / 5 = 12$

Persentase = $f / N = 328 / 450 \times 100\% = 72,88\%$

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket respon pembaca yang diisi oleh enam siswa, maka hasil kepraktisan Bahan ajar menulis naskah drama yang berbasis cerita rakyat Musirawas Utara di SMA Negeri Karang Jaya yaitu $328 / 450 \times 100\% = 72,88\%$, tergolong praktis. Persentase Bahan ajar menulis naskah drama yang berbasis cerita rakyat Musirawas Utara di SMA Negeri Karang Jaya dapat dilihat:

Keterangan: Kriteria Interpretasi Skor

Angka 0% - 20% = Sangat Tidak Praktis

Angka 21% - 40% = Tidak Praktis

Angka 41% - 60% = Cukup Praktis

Angka 61% - 80% = Praktis

Angka 81% - 100% = Sangat Praktis

Berdasarkan pengisian angket uji coba kelompok kecil yang terdiri dari enam siswa yang diambil secara acak. Dapat disimpulkan bahwa Bahan ajar menulis naskah drama yang berbasis cerita rakyat Musirawas Utara di SMA Negeri Karang Jaya sudah praktis dengan persentase 72,88%.

Revisi Produk Akhir

Hasil validasi dari validator menunjukkan masih ada kelemahan pada produk awal yang dikembangkan oleh peneliti. Kelemahan dari segi desainnya berupa tata letak, perpaduan warna yang kurang sinkron, serta ketepatan dalam memilih tabel. Kelemahan dari segi materi hanya pada salah pengetikan dan ketepatan aspek-aspek pendukung yang dimuat di dalam bahan ajar. Sementara dari segi bahasa, kelemahannya hanya pada bagian babak yang menurut validator harus diperbaiki. Kelemahan-kelemahan ini sudah peneliti perbaiki (terlampir). Sementara itu, dari kegiatan uji coba di mana produk yang diujicobakan telah direvisi, tidak ada hal yang harus direvisi kembali oleh peneliti terhadap produk yang dikembangkan. Pernyataan ini diambil berdasarkan data yang telah peneliti kumpulkan melalui kegiatan evaluasi one to one dan uji kelompok kecil..

2. Pembahasan (Discussion)

Penelitian pengembangan adalah jenis penelitian yang menciptakan suatu produk sebagai inovasi baru dalam bidang yang diteliti. Produk yang dihasilkan penulis adalah Bahan ajar menulis naskah drama yang berbasis cerita rakyat Musirawas Utara di SMA Negeri Karang Jaya yang mengangkat KD 3.18 Menulis naskah drama. Produk ini diujicobakan di kelas X.3 SMA Negeri Karang Jaya semester genap. Berikut penjabaran dan pembahasan dari pengembangan Bahan

ajar menulis naskah drama yang berbasis cerita rakyat Musirawas Utara di SMA Negeri Karang Jaya:

Bahan ajar menulis naskah drama yang berbasis cerita rakyat Musirawas Utara di SMA Negeri Karang Jaya dikembangkan setelah penulis melakukan kegiatan analisis kebutuhan dan tujuan, analisis pembelajaran, dan analisis karakteristik siswa. Kegiatan analisis ini dilakukan di siswa kelas X.3 SMA Negeri Karang Jaya. Penulis melakukan analisis kebutuhan terhadap guru dan siswa dengan wawancara. Selama proses pembelajaran, masih ada siswa yang tidak memberikan timbal balik kepada guru. Hal ini dikarenakan materi yang disajikan kurang lengkap sehingga membutuhkan referensi lain, bahasa yang digunakan sulit dimengerti, serta bahan ajar tersebut kurang menarik. Berarti, siswa membutuhkan bahan ajar yang memuat materi lengkap, valid, dan praktis guna menunjang proses pembelajaran. Oleh karena itu, penulis dapat mengembangkan Bahan ajar menulis naskah drama yang berbasis cerita rakyat Musirawas Utara di SMA Negeri Karang Jaya. Proses pengembangan dimulai dari memahami teori dan cara membuat sebuah bahan ajar, berdiskusi dengan validator, mendesain modul, mencari dan menyusun materi, serta menulis bahan ajar.

Setelah desain awal bahan ajar selesai, selanjutnya divalidasi oleh validator. Tampilan Bahan ajar menulis naskah drama yang berbasis cerita rakyat Musirawas Utara di SMA Negeri Karang Jaya setelah divalidasi tidak jauh berbeda dari desain awal. Perbaikan yang dilakukan terhadap desain bahan ajar hanya pada tata letak, perpaduan warna (gelap >< terang), kualitas gambar, pemilihan tabel, serta pemberian nomor pada peta konsep. Sementara untuk materi, perubahan hanya dilakukan pada penulisan yang kurang tepat, perincian daftar isi, serta penyesuaian tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar. Perubahan kebahasaan dilakukan hanya pada bagian bahan ajar yang membahas perihal babak yaitu penggunaan huruf, sepasi, dan tanda baca. Setelah diperbaiki, bahan ajar dicetak dengan menggunakan kertas A4 dengan jumlah halaman yaitu 39 halaman dan dijilid dengan rapi.

Uji kevalidan terhadap bahan ajar menulis naskah drama yang berbasis cerita rakyat Musirawas Utara di SMA Negeri Karang Jaya dilakukan dengan

memberikan angket penilaian kepada validator. Kegiatan validasi ini dilakukan oleh tiga validator, di antaranya yaitu validator desain (Dr. Dodik Mulyono, M.Pd.), validator materi (Dr. Satinem, M.Pd.), dan validator kebahasaan (Dr. Agung Nugroho, M.Pd.). Berdasarkan hasil validasi, Bahan ajar menulis naskah drama yang berbasis cerita rakyat Musirawas Utara di SMA Negeri Karang Jaya baik dari segi desain, materi, dan kebahasaan tergolong valid. Dari persentase keseluruhan, kevalidan materi dan kebahasaan lebih tinggi daripada kevalidan desain. Hal ini dikarenakan materi dan kebahasaan dalam bahan ajar sesuai dengan kisi-kisi instrumen validasi yang digunakan oleh penulis, sementara untuk desain masih ada komponen desain yang kurang sesuai dengan kisi-kisi instrumen validasi yaitu kurangnya pemberian motivasi dan kurang tepatnya pemilihan ilustrasi gambar, grafik, maupun tabel yang dipilih oleh penulis.

Cerita rakyat Musirawas Utara merupakan bentuk kearifan lokal yang harus dilestarikan. Kearifan lokal dalam Bahan ajar menulis naskah drama yang berbasis cerita rakyat Musirawas Utara di SMA Negeri Karang Jaya mengaplikasikan fungsinya sebagai pengembangan pengetahuan. Pada awalnya, kegiatan pembelajaran pada siswa menggunakan bahan ajar yang disediakan pemerintah, sehingga segala hal yang dibahas bersifat nasional/umum. Sementara itu, Bahan ajar menulis naskah drama yang berbasis cerita rakyat Musirawas Utara di SMA Negeri Karang Jaya mengangkat nilai-nilai kearifan lokal, sehingga memberikan pengetahuan yang baru kepada siswa. Nilai-nilai yang diangkat dalam teks drama tersebut berupa bahasa daerah yang tumbuh dan berkembang di Musi Rawas Utara, yaitu bahasa Sindang/Col serta pola hidup masyarakatnya. Kearifan lokal dalam pandangan Fajarini (2014:1-2) dikatakan semacam strategi untuk mengatasi permasalahan yang muncul dalam kehidupan. Didukung pula oleh pandangan Santosa (2011:19) yang mengatakan bahwa kearifan lokal berfungsi sebagai pelestarian alam, pengembangan sumber daya manusia, dan pengembangan pengetahuan.

D. Simpulan (Conclusion)

Bahan ajar menulis naskah drama yang berbasis cerita rakyat Musirawas Utara di SMA Negeri Karang Jaya telah divalidasi oleh tiga validator, yaitu validator desain, validator materi, dan validator bahasa. Hasil validasi menunjukkan bahwa Bahan ajar menulis naskah drama yang berbasis cerita rakyat Musirawas Utara di SMA Negeri Karang Jaya yang dikembangkan oleh peneliti tergolong valid sehingga terjamin kualitas dan kelayakannya. Kepraktisan Bahan ajar menulis naskah drama yang berbasis cerita rakyat Musirawas Utara di SMA Negeri Karang Jaya diketahui dari evaluasi one to one dan uji coba kelompok kecil. Hasil evaluasi one to one mengatakan bahwa bahan ajar tersebut dapat dipahami, memberikan materi yang baru, dan tidak sama dengan sumber belajar lainnya. Hasil uji coba kelompok kecil menunjukkan persentase tingkat kepraktisannya berjumlah 72,88% sehingga berkategori praktis. Hal ini menunjukkan bahwa Bahan ajar menulis naskah drama yang berbasis cerita rakyat Musirawas Utara di SMA Negeri Karang Jaya telah praktis.

Daftar Pustaka (References)

- Afreni dan Kartolo.R. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Drama pada Model Pembelajaran Kooperatif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal: JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*. Vol 7. No. 2.
- Arifin, Syamsul dan Kusrianto, Adi. 2009. *Sukses Menulis Buku Ajar dan Referansi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta: Gava Media.
- Endrasawara, S. (2011). *Metode Pembelajaran Drama (Apresiasi, Ekspresi, dan Pengkajian)*. Jakarta: CAPS.
- Herawati, dkk. (2018). Analisis Struktural Naskah Drama Raja Galau. *Jurnal Indonesian Language Education and Literature*. 3(2):172-173.
- Kosti, dkk. (2015). Fostering Historical Empathy Through Drama-in-education: A Pilot Study on Secondary School Students in Greece. *International Journal of Drama Research*. 3(1):7.
- Mikaresti.P dan Yusra.D. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Drama dengan Pendekatan berbasis Masalah. *Jurnal: Pena*. Vol.7, No. 2.
- Nugroho, A. (2018). Unsur Pembangun Naskah Drama Gentayu Ulak Dalam Karya Rusmana Dewi. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajaran)*. 2(1).

- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rusdi, M. 2018. *Penelitian Desain dan Pengembangan Kependidikan*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Setyosari, P. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Pranadamedia Group.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Yaumi, M. 2013. *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada